Dakwah dan tradisi sedekah bumi: studi tentang kontribusi dakwah dalam meluruskan tradisi sedekah bumi di Desa Ledok Kecamatan Sambong Kabupaten Blora

Oleh
Yanto

Pembimbing
Abdul Mutholib Ilyas

Abstrak

Bangsa Indonesia khususnya masyarakat jawa adalah mempunyai kebudayaan yang sangat tinggi nilainya. Demikian halnya dengan masyarakat desa ledok yang masih memegang tradisi sedekah bumi sebagai salah satu agenda ritual dalam setiap aktivitasnya sehari hari. Masyarakat desa ledok mayoritas adalah pemeluk agama islam, namun dalam aktivitas sehari harinya masih sedikit yang melaksanakan ajaran islam yang dibawah oleh Nabi Muhammad secara murni. Mereka lebih percaya akan hal hal yang berbau mistik yang jelas tidak bisa dijangkau oleh akal dari pada ajaran islam yang lebih rasional. Pada saat sedekah bumi tersebut masyarakat desa ledok datang secara berduyun duyun dan berkumpul di makam (Kuburan), hal tersebut bertentangan dengan ajaran islam dengan cara membawa makanan sebagai sesaji deisertai dengan do'a yang ditujukan kepada arwah atau roh yang menguasai desa tersebut dengan harapan arwah atau danyang tersebut tidak menganggu serta memberikan kelancaran rizkinya. Rumusan masalah yang akan dibahas 1). bagaimanakah pelaksanaan tradisi sedekah bumi yang ada pada masyarakat desa ledok kecamatan sambong kabupaten blora? 2). Apakah kontribusi yang real dakwah dalam rangka meluruskan tradisi sedekah bumi pada masyarakat desa ledok kecamatan sambong kabupaten blora? Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara sedekah bumi yang pelaksanaannya terdiri dari rangkaian acara berdo'a, makan bersama serta ditampilkannya beberapa hiburan. Rangkaian upacara tersebut adalah dalam rangka mengadakan hubungan dengan arwah leluhur agar berkenan melindungi mereka dari malapetaka. Dengan melaksanakan serangkaian acara upacara tersebut mereka akan merasa tenang walaupun sebagaian warga desa ledok tidak mengetahui asal usul sedekah bumi secara pasti. Mereka hanya melakukan apa yang pernah dilakukan oleh orang orang terdahulu. Diatas telah diterangkan bahwa makan bersama merupakan unsur penting dalam suatu upacara dalam religi orang jawa. Hal ini dilakukan untuk memelihara rasa solidaritas diantara peserta upacara serta untuk memelihara hubungan baik dengan arwah leluhur mereka.

Kata Kunci: Dakwah, Tradisi, Sedekah Bumi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id